

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, disimpulkan gambaran umum profil optimisme peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 secara keseluruhan berada pada kategori cukup optimisme. Artinya, secara keseluruhan peserta didik sudah memiliki pandangan positif terhadap kejadian baik dan buruk dan menjelaskan peristiwa baik bersifat menetap, terjadi pada keseluruhan dan berpengaruh terhadap aspek kehidupan yang lain, dan berasal dari diri sendiri. Akan tetapi, berdasarkan pengkategorian, optimisme peserta didik masih belum maksimal.
- b. Bimbingan pribadi yang disusun berdasarkan hasil *need assesment* terhadap profil optimisme peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 pada setiap indikator. Program bimbingan pribadi yang disusun bertujuan untuk mengembangkan optimisme peserta didik. Struktur program bimbingan pribadi yang disusun terdiri atas rasional, visi dan misi, landasan yuridis, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, komponen program, bidang layanan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan topik, rencana pelaksanaan layanan (RPL), evaluasi, dan anggaran. Program bimbingan pribadi yang disusun telah dilakukan uji kelayakan oleh pakar dan praktisi sehingga dapat diterapkan sebagai layanan bimbingan dan konseling.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian mengenai gambaran optimisme peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018, maka dikemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak tertentu agar dapat bermanfaat untuk ke depannya sebagai berikut.

a. Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu menelaah program yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Guru bimbingan dan konseling juga dapat menggunakan instrumen optimisme peserta didik yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui kondisi optimisme peserta didik sebelum memberikan layanan bantuan. Apabila Guru bimbingan dan konseling tidak menggunakan instrumen optimisme, guru bimbingan dan konseling juga dapat melakukan observasi dengan metode wawancara dan menilik bagaimana cara penjelasan peserta didik dengan indikator-indikator yang telah dijabarkan.

b. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya ialah dapat menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam dan metode komparatif terhadap budaya tertentu sehingga dapat menggali faktor-faktor etnosentris dan bentuk-bentuk optimisme terhadap budaya-budaya yang menjadi populasi penelitian. Faktor-faktor dan bentuk optimisme yang ditemukan dapat dijadikan bahan upaya bantuan untuk mengembangkan optimisme